

**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR DAN SUASANA
BELAJAR KETERAMPILAN MENJAHIT PAKAIAN
DI PKBM ANARVANI AIR TAWAR BARAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
DWI YANTI MASVI KASARI
15005082/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR DAN SUASANA BELAJAR
KETERAMPILAN MENJAHIT PAKAIAN DI PKBM ANARVANI
AIR TAWAR BARAT KOTA PADANG

Nama : Dwi Yanti Masvi Kasari
NIM/BP : 15005082/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP. 19610811 198703 2 002

Disetujui,
Pembimbing


Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Motivasi Belajar dan Suasana Belajar
Keterampilan Menjahit Pakaian di PKBM Anarvani
Air Tawar Barat Kota Padang

Nama : Dwi Yanti Masvi Kasari

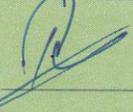
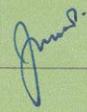
NIM/BP : 15005082/2015

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syur'aini, M. Pd.	1. 
2. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M. Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Irmawita, M. Si.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Yanti Masvi Kasari
NIM/BP : 15005082
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Motivasi Belajar dan Suasana Belajar
keterampilan Menjahit Pakaian di PKBM Anarvani
Air Tawar Barat Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2019

Yang Menyatakan,



6000
REKOR RUPIAH

Dwi Yanti Masvi Kasari

15005082/2015

ABSTRAK

Dwi Yanti Masvi Kasari. 2019. Gambaran Motivasi Belajar dan Suasana Belajar Keterampilan Menjahit Pakaian di PKBM Anarvani Air Tawar Barat Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberhasilan program keterampilan menjahit pakaian di PKBM Anarvani Air Tawar Barat Kota Padang. Dengan adanya pembelajaran keterampilan menjahit pakaian dapat membantu warga belajar dalam mengembangkan keterampilannya, terlihat dari hasil belajar yang sudah dicapai warga belajar, hal ini dikarenakan keseriusan belajar warga belajar dalam menerima dan mendengarkan materi, serta lengkapnya sarana prasarana. Peneliti menduga bahwa penyebab keberhasilan program keterampilan menjahit pakaian dilihat dari motivasi belajar dan suasana belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan motivasi belajar dan suasana belajar.

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga belajar yang terdaftar dalam program keterampilan menjahit pakaian berjumlah 20 orang dan dijadikan sampel. Teknik penarikan sampel menggunakan metode sensus. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menjahit pakaian, yaitu: (1) motivasi belajar yang dilakukan oleh tutor untuk mendorong semangat belajar warga belajar dikategorikan sangat baik, dan (2) suasana belajar yang berlangsung serta suasana belajar yang terjalin antara tutor dan warga belajar dikategorikan sangat baik, sehingga kegiatan pembelajaran keterampilan menjahit dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci: Motivasi Belajar dan Suasana Belajar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Motivasi Belajar dan Suasana Belajar Keterampilan Menjahit Pakaian di PKBM Anarvani Air Tawar Barat Kota Padang”.

Tujuan akhir dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Syur’aini, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Irmawita, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Eva Suryani selaku pengelola PKBM Anarvani Kota Padang.

7. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah	14
2. Konsep Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat	25
3. Life Skill sebagai Salah Satu Kegiatan Pendidikan Luar Sekolah.....	34
4. Komponen Pembelajaran	38
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Pertanyaan Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Instrumen dan Pengembangannya	46
D. Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR RUJUKAN.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

1. Daftar Keberhasilan Warga Belajar Yang Telah Mengikuti program keterampilan Menjahit	6
2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Keterampilan Menjahit Pakaian di PKBM Anarvani.....	51
3. Distribusi Frekuensi Suasana Belajar Keterampilan Menjahit Pakaian di PKBM Anarvani.....	54

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir.....	43
2. Histogram Motivasi Belajar Keterampilan Menjahit Pakaian di PKBM Anarvani.....	52
3. Histogram Suasana Belajar Keterampilan Menjahit Pakaian di PKBM Anarvani.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Kisi-kisi Penelitian	67
2.	Angket/Kuesioner	68
3.	Rekapitulasi data Uji Coba Instrumen	71
4.	Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	72
5.	Rekapitulasi Data Penelitian	75
6.	Validitas dan Reabilitas Penelitian	76
7.	Tabel Frekuensi	80
8.	Tabel Harga Kritik r	95
9.	Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing	96
10.	Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang	97
11.	Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang	98
12.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari PKBM Anarvani Air Tawar Barat Kota Padang	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Untuk itu diwajibkan agar setiap generasi penerus bangsa memiliki kemampuan dan kompetensi yang akan membawa dirinya kearah yang lebih baik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Yulaelawati, 2011) disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan luar sekolah adalah program-program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, lapangan kerja, wirausaha dan pembangunan. Menurut Coombs (dalam Kamil, 2012), menyatakan bahwa pendidikan luar sekolah adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya. Sejalan dengan hal tersebut Santoso (dalam Marzuki, 2010), mendefinisikan pendidikan luar sekolah

sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan secara terorganisasikan, terencana di luar sistem persekolahan, yang ditujukan kepada individu ataupun kelompok dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Kualitas hidup adalah keadaan di mana seseorang, baik fisik maupun mental, spiritual, maupun intelektual, mampu melakukan tugas-tugas hidup dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu pengetahuan, keagamaan dan kemanusiaan.

Tujuan program pendidikan luar sekolah berhubungan erat dengan kebutuhan masyarakat setempat atau kebutuhan lembaga tempat peserta masyarakat bekerja. Menurut Hamijoyo (dalam Kamil, 2012), mengemukakan bahwa tujuan pendidikan luar sekolah adalah untuk memecahkan masalah-masalah keterlantaran pendidikan, baik bagi mereka yang belum pernah sekolah maupun yang gagal sekolah (drop out), serta memberikan bekal sikap, keterampilan dan pengetahuan praktis yang relevan dengan kebutuhan kehidupannya. Pendidikan luar sekolah sebagai cakupan pendidikan luar sekolah merupakan kata kunci yang tepat dalam memberdayakan masyarakat. Salah satu unsur dalam pendidikan nonformal adalah pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), yang mana inti dari pendidikan kecakapan hidup ini adalah pembelajaran pada peserta didik dengan mengutamakan aspek keterampilan yang dapat dipakai sebagai penunjang dan pegangan hidup bagi mereka. Artinya, ada relevansi pendidikan dengan kehidupan yang nantinya akan dijalani oleh warga belajar.

Kecakapan hidup atau *life skill* merupakan kecakapan yang dibutuhkan untuk bekerja selain kecakapan dibidang akademik. Menurut Brolin (dalam Kamil, 2012), mendefinisikan bahwa kecakapan hidup sebagai kontinum pengetahuan dan

kemampuan yang diperlukan oleh seseorang untuk berfungsi secara independen dalam kehidupan. Kecakapan hidup perlu dibentuk dan dikembangkan melalui proses pendidikan yang dilandasi prinsip 4 pilar pendidikan, yaitu: 1) belajar untuk memperoleh pengetahuan yang diikuti oleh warga belajar untuk mengetahui cara belajar, 2) belajar untuk melakukan pekerjaan, 3) belajar agar dapat menjadi orang yang berguna, dan 4) belajar untuk hidup bersama dengan orang lain.

Salah satu bentuk lembaga penyelenggaraan pendidikan nasional melalui jalur pendidikan luar sekolah adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM adalah sebagai tempat bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana prasarana dan segala potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidupnya.

PKBM yaitu sebagai pusat dan sumber informasi, artinya tempat masyarakat menanyakan informasi tentang berbagai jenis kegiatan pembelajaran dan keterampilan fungsional yang dibutuhkan masyarakat. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah salah satu sarana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut pendapat Sihombing (dalam Kamil, 2011) menjelaskan “PKBM merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dan dijadikan ajang pemberdayaan masyarakat”. Dengan kelembagaan PKBM maka: a) perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atas program dapat dilaksanakan dengan nyata dan terkendali, b) dengan pelembagaan PKBM dapat membangkitkan dan menunjukkan kemampuan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan

mengendalikan sesuai kebutuhan dan kondisi masyarakat sehingga PKBM mampu menggali, menumbuhkan dan memanfaatkan sumber-sumber potensi yang ada dalam masyarakat.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat menyediakan berbagai macam jenis pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pendidikan kesetaraan seperti: paket a, paket b, paket c, *life skill*, dan keaksaraan fungsional. Pada umumnya pengelola dan penyelenggara PKBM merupakan masyarakat, tetapi juga difasilitasi oleh pemerintah (Departemen Pendidikan Nasional, melalui Subdin Pendidikan Luar Sekolah (PLS) di tingkat propinsi atau kabupaten/kota).

Anarvani merupakan salah satu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kota Padang. Salah satu program yang ada di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Anarvani di Jalan Parkit 10 Air Tawar Barat Padang adalah program *life skill* dalam bentuk keterampilan menjahit pakaian. Program ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Juni, Juli, dan Agustus, setiap minggunya 4 kali pertemuan pada hari senin, selasa, rabu dan kamis. Warga belajarnya adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja sebanyak 20 orang usianya 19-40 tahun, dengan materi yang diberikan berupa materi keterampilan dalam menjahit pakaian.

Hasil wawancara dengan ketua pelaksana PKBM Anarvani yaitu Ibu Eva Suryani pada tanggal 23 Mei 2018 yang menyatakan bahwa dengan adanya program keterampilan menjahit ini sangat membantu warga belajar maupun masyarakat dalam mengembangkan kreatifitasnya, serta memberikan bekal keterampilan kerja bagi masyarakat yang masih menganggur karena tidak

memiliki keterampilan kerja yang sesuai kebutuhan dan peluang yang ada, mendorong Lembaga Pendidikan Nonformal untuk memberikan pembekalan bagi masyarakat agar memiliki keterampilan kerja sekaligus mengurangi pengangguran dan kemiskinan, dan mendorong masyarakat untuk meningkatkan keterampilan yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang sah dimiliki. Ibu Eva Suryani juga mengatakan bahwa kegiatan keterampilan menjahit pakaian di PKBM Anarvani ini diajarkan langsung oleh tutor yang telah memiliki keahlian menjahit.

Tutor PKBM Anarvani yaitu ibu Yulidar mengatakan bahwa selama kegiatan berlangsung semua warga belajarnya aktif dalam belajar keterampilan menjahit di PKBM Anarvani. Serta tingginya motivasi belajar yang terlihat dari keseriusan warga belajar dalam menerima dan mendengarkan materi yang di sampaikan oleh tutor, seperti tidak ada yang berbicara selama kegiatan belajar berlangsung dan hampir semua warga belajar bertanya selama proses pembelajaran berlangsung, suasana belajarnya yang nyaman, serta lengkapnya sarana prasarana, dan dukungan dari masyarakat setempat terhadap keterampilan menjahit yaitu masyarakat mempromosikan kepada saudara-saudaranya dan tetangga tentang kegiatan menjahit dapat mendorong keberhasilan keterampilan menjahit pakaian.

Tabel 1. Daftar Keberhasilan Warga Belajar Yang Telah Mengikuti Program Keterampilan Menjahit Pakaian

No	Nama	Pekerjaan	Alamat	Kelulusan	
				L	TL
1	Ratih Cicia	Belum bekerja	Jln. Parkitt VI No.13 Air Tawar Barat	√	
2	Bismi Rahmi	Buka usaha menjahit	Jln. Gajah No.18 A Air Tawar Barat	√	
3	Yud Oktaviana	Belum bekerja	Jln. Gunung Semeru III No.14		√
4	Evanielisda	Buka usaha menjahit	Jln. Berok Gunung Pangilun	√	
5	Kiki Anita	Buka usaha menjahit	Jln. Gajah 1 No.7	√	
6	Intan Sabilla Elyu	Belum bekerja	Jln. Khatib sulaiman Lolong Belanti		√
7	Yola Putri Sari	Buka usaha menjahit	Jln. Patenggangan Air Tawar Barat	√	
8	Desi Ramadani	Belum bekerja	Jln. Parkit 10 No.8 Air Tawar Barat		√
9	Dina Fitria	Belum bekerja	Jln. Cendrawasih Gang Gurami No.9 Air Tawar Barat		√
10	Tiwi Ferdori	Belum bekerja	Jln. Pasar Baru	√	
11	Silvia Putri	Buka usaha butik	Jln. Gajah No.3 Air Tawar Barat	√	
12	Trisna Gustia Rahman	Buka usaha menjahit	Jln. Kijang No.12 Air Tawar Timur	√	
13	Deni Astuti	Buka usaha menjahit	Jln. Berok Gunung Pangilun	√	
14	Desi Natalia	Buka usaha menjahit bed cover	Jln. Kurao	√	
15	Indah Mayen Putri	Buka usaha butik anak-anak	Jln. Jhoni anwar No.74 Nanggalo	√	
16	Asni Fenida	Buka usaha menjahit manik-manik	Jln. Berok Gunung Pangilun	√	
17	Nesha Octia Ika Yanti	Belum bekerja	Jln. Parkit VI No.12 Air Tawar Barat		√
18	Zul Azizah	Belum bekerja	Jln. Gajah VII Air Tawar Barat	√	
19	Artinis	Buka usaha menjahit	Jln. Patenggangan No.14 J Air Tawar Barat	√	
20	Muthia Rizda	Belum bekerja	Jln. Aspol Alai Blok J2		√

Sumber: PKBM Anarvani Air Tawar Barat Kota Padang

Keterangan: L : Lulus
TL : Tidak Lulus

Ketua pelaksana PKBM Anarvani ibu Eva Suryani mengatakan bahwa warga belajar yang mengikuti program keterampilan menjahit pakaian di PKBM Anarvani ini telah berhasil dalam keterampilan menjahit. Warga belajarnya juga berhasil dalam mencoba hal-hal yang telah diajarkan tersebut sendiri di rumah, serta keterampilan menjahit pakaian ini merupakan keterampilan dasar yang dilaksanakan warga belajar sendiri di rumahnya dan memperagakan hasilnya kepada tutor yang mengajar program keterampilan menjahit tersebut.

Pengelola mengatakan dari 20 orang warga belajar, terdapat 14 warga belajar yang telah bisa menjahit. Sedangkan 6 lainnya kurang bisa. Warga belajar yang telah berhasil dalam menjahit pakaian sebanyak 14 orang telah mendapatkan sertifikat uji kompetensi. Warga belajar yang berhasil dalam kegiatan keterampilan menjahit ini sudah memasarkan hasilnya sendiri ke pasar serta membuka usaha menjahit di rumah. Dari 14 warga belajar yang telah lulus mendapatkan sertifikat uji kompetensi, terdapat 3 orang warga belajar yang belum membuka usaha menjahit karena warga belajar tersebut lebih fokus untuk mengurus keluarga. Sedangkan 6 warga belajar yang belum lulus uji kompetensi ikut kembali dalam kegiatan keterampilan menjahit untuk menambahkan keterampilannya. Ada faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan warga belajar dalam melaksanakan kegiatan program menjahit pakaian, yaitu motivasi belajar warga belajar yang datang dari luar dan dalam diri warga belajar, seperti motivasi intrinsik dorongan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu yang mana dorongan itu timbul dari dalam dirinya, sedangkan motivasi dorongan dari luar atau biasa di sebut dengan ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar atau rangsangan yang

didapatkan seseorang dari luar, motivasi ini muncul karena seseorang yang ingin mendapatkan sesuatu karena perintah orang lain, serta pada motivasi belajar terdapat beberapa prinsip yang dapat memotivasi warga belajar seperti prinsip kebermaknaan, komunikasi terbuka, daya tarik dan aktif dalam latihan. Selanjutnya salah satu faktor yang menyebabkan berhasilnya program keterampilan menjahit pakaian ini yaitu dilihat dari suasana belajar yang berlangsung pada kegiatan menjahit pakaian sangatlah tenang dan nyaman, serta suasana ruang dan tata letak alat-alat untuk menjahit tersusun rapi, ruangnya juga memiliki cahaya lampu yang terang, meja dan kursi juga tersusun dengan rapi, sikap tutor di dalam ruangan yang selalu adil terhadap semua warga belajar, kedisiplinan di dalam ruangan, serta adanya kerja sama yang terjalin antara tutor dan warga belajar dapat membangun dan terciptanya suasana belajar yang efektif dan nyaman.

Dapat disimpulkan bahwa PKBM Anarvani sudah berhasil dalam motivasi belajar dan suasana belajar pada program keterampilan menjahit pakaian. Jadi peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Motivasi Belajar dan Suasana Belajar Keterampilan Menjahit Pakaian Di PKBM Anarvani Air Tawar Barat Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Dukungan dari masyarakat setempat terhadap keterampilan menjahit pakaian.
2. Perhatian warga belajar dalam keterampilan menjahit pakaian.
3. Lengkapya sarana prasarana menjahit di PKBM Anarvani.
4. Adanya motivasi belajar dan suasana belajar keterampilan menjahit pakaian.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan suasana belajar keterampilan menjahit pakaian di PKBM Anarvani Air Tawar Barat Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah motivasi belajar dan suasana belajar keterampilan menjahit pakaian di PKBM Anarvani.

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilandasi asumsi motivasi belajar dan suasana belajar keterampilan menjahit pakaian di PKBM Anarvani Air Tawar Barat Kota Padang terlaksana dengan sangat baik, karena tutor dapat memberikan motivasi belajar untuk mendorong semangat belajar warga belajar dan adanya dorongan dari dalam diri warga belajar, serta ruangan yang sudah tersusun rapi dan dengan kerja sama antara tutor dan warga belajar dapat membangun suasana belajar yang nyaman.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Melihat gambaran motivasi belajar pada keterampilan menjahit pakaian di PKBM Anarvani.
2. Melihat gambaran suasana belajar pada keterampilan menjahit pakaian di PKBM Anarvani.

G. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu memberikan kontribusi terhadap evaluasi program dan output pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah seperti yang telah dipelajari yaitu, konsep dasar PKBM, konsep PLS, strategi pembelajaran pendidikan luar sekolah, pengelolaan program PLS, yang mana dalam penelitian ini menelaah lebih lanjut tentang motivasi belajar dan suasana belajar keterampilan menjahit pakaian di PKBM Anarvani.

2. Praktis

1. Memberikan kontribusi yang positif bagi pihak PKBM Anarvani pada keterampilan menjahit pakaian.
2. Bahan informasi dan perbandingan bagi PKBM lainnya dalam mencapai keberhasilan kegiatan keterampilan menjahit pakaian.
3. Memberikan masukan kepada pengelola PKBM Anarvani, dan tutor sebagai pelatih keterampilan menjahit pakaian.
4. Memberikan arah dan pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

H. Definisi Operasional

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan tertentu seperti prinsip yang dapat digunakan dalam rangka memotivasi warga belajar yaitu prinsip kebermaknaan, komunikasi terbuka, aktif dalam latihan, latihan yang terbagi untuk warga belajar, dan keadaan yang menyenangkan. Selain itu motivasi belajar dapat timbul dengan adanya dorongan dari dalam (intrinsik) dan dorongan dari luar (ekstrinsik). Menurut Uno (2011), mengatakan bahwa motivasi intrinsik yaitu tingkah laku individu yang dilandasi oleh dorongan yang tidak jelas, namun tidak dikarenakan insting, maksudnya berasal dari suatu motif yang tidak dipengaruhi oleh lingkungan, di dalamnya terdapat indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil dari warga belajar, terdapat dorongan dan kebutuhan belajar yang sesuai dengan warga belajar, terdapat harapan dan cita-cita di masa depan. Santrock (2014), juga mengatakan “motivasi (ekstrinsik) adalah aspek luar seseorang yang tidak berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilaksanakan, yang mana di dalamnya terdapat indikator yaitu terdapat penghargaan dalam belajar, terdapat aktivitas yang menarik dalam belajar, dan lingkungan yang kondusif”. Jadi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama-sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Sejalan dengan itu Hamalik (2011), menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan belajar yang mana terdapat beberapa indikator seperti prinsip kebermaknaan, komunikasi terbuka,

daya tarik, aktif dalam latihan, latihan yang terbagi untuk warga belajar, dan keadaan yang menyenangkan.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu dorongan yang dapat timbul dari dalam maupun luar yang dapat menyebabkan terjadinya tindakan yang dilatarbelakangi dengan beberapa indikator untuk dapat memotivasi warga belajar dalam keterampilan menjahit pakaian seperti komunikasi terbuka, daya tarik, serta aktif dalam latihan.

b. Suasana Belajar

Suasana belajar merupakan penentu dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran, untuk menjamin dan membina suasana belajar yang efektif tutor dan warga belajar dapat melakukan beberapa upaya yaitu sikap tutor di dalam ruangan atau kelas, kedisiplinan di dalam kelas, serta tutor dan warga belajar menciptakan hubungan dan kerja sama.

Menurut Hamalik (2011), menjelaskan bahwa suasana belajar sangat berpengaruh besar untuk keberhasilan warga belajar serta proses pembelajaran pada keterampilan menjahit pakaian, yang mana dalam suasana belajar terdapat beberapa upaya untuk menjamin dan membina suasana belajar keterampilan menjahit pakaian yang efektif seperti sikap tutor di dalam ruangan atau kelas, kedisiplinan di dalam kelas, serta tutor dan warga belajar menciptakan hubungan dan kerja sama.

Suasana belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran keterampilan menjahit pakaian yang di dalamnya terdapat beberapa upaya untuk menjamin dan membina suasana belajar

yang efektif yang meliputi sikap tutor di dalam ruangan atau kelas, kedisiplinan di dalam kelas, dan tutor dan warga belajar menciptakan hubungan dan kerja sama.